



**HUBUNGAN PENGETAHUAN ASUPAN GIZI DENGAN
KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA UPT. PUSKESMAS KALIJAGA KOTA CIREBON**

***The Relationship Of Knowledge Of Nutritional Intake And The Even Of Chronic Energy
Deficiency In Pregnant Mothers In Kalijaga Public Health Center Working Area Cirebon City***

Siti Elfiyah¹, Ani Nurhaeni², Lely Nurlaili³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Mahardika Cirebon

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKes Mahardika Cirebon

³Program Studi Kebidanan, STIKes Mahardika Cirebon Cirebon

E-mail : sitielfiyah4@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge of nutritional intake of pregnant women is the result of knowing about the amount of nutrition that enters through daily food consumption by pregnant women. Chronic lack of energy is an occurrence where pregnant women experience a shortage of nutrients that lasts for a long time or is caused by an imbalance in nutritional intake, so that the nutrients needed by the body are not fulfilled. This study aims to determine the relationship of nutritional intake knowledge with chronic energy deficiency events in pregnant women at Kalijaga Health Center. This research method uses analytical survey, with a cross-sectional research design. The population is children of pregnant women the total sample is 24 pregnant women. The sampling technique used total sampling. The instruments used were questionnaire sheets, Upper arm circumference and observation sheets. Data analysis used Spearman rank with significance value $\alpha = 0.05$. The results of univariate analysis, knowledge of good nutritional intake (70.8%), those who have sufficient knowledge (12.5%), and those who have less knowledge (16.7%), while pregnant women who experience chronic energy deficiency amounted to (16.7%) and pregnant women who do not experience chronic energy deficiency (83.3%). Bivariate analysis with the Spearman rank test shows the p-value $< \alpha$ (p-value = 0,000: $\alpha = 0.05$) $r = 0.808$, so that H_0 is rejected, meaning that there is a very strong and positive relationship between knowledge of nutrient intake with less energy events chronic in pregnant women at UPT. Kalijaga Health Center, Cirebon City

Keywords : Knowledge of nutritional intake, chronic energy deficiency, pregnant women

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengesahkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* sebagai kesepakatan global. Salah satu tujuan SDGs yang kedua yaitu meningkatkan gizi. Gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan kesehatan individu salah satunya pada ibu hamil. Ibu hamil termasuk salah satu kelompok yang rawan gizi. Salah satu masalah gizi yang dialami ibu hamil adalah kurang energi kronik (KEK) (Prawita, dkk, 2015). KEK merupakan suatu keadaan malnutrisi, dimana ibu hamil mengalami kekurangan gizi atau makanan yang berlangsung menahun (kronik) (Pranata, Y, dkk, 2019). Malnutrisi pada ibu hamil sangat tinggi di wilayah Afrika Selatan, Afrika Tengah, Asia Tenggara, dan Afrika Sub-Sahara. Menurut data *World Health Organization (WHO)* (2018), 9 negara di Afrika memiliki prevalensi diatas 15% untuk berat badan kurang dari 20% yang terjadi pada ibu hamil diantaranya Ethiopia, Madagascar, dan Senegal. Sementara berat badan terendah banyak terjadi di Benin, Cameroon, Ghana, Lesotto, Rwanda, Swaziland, dan Togo. Menurut *World Health Organization (WHO)* data pada tahun 2016 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada wanita reproduksi angka terbanyak terjadi di negara Burkina Faso dengan mencapai angka 49.65 %. Sementara di posisi kedua terjadi di negara Nigeria sebanyak 49,5%. Dan yang ketiga adalah negara Togo dengan angka prevalensi mencapai 48.92%. Ketiga negara tersebut merupakan negara dengan angka prevalensi anemia terbanyak di dunia pada wanita reproduksi. Sementara untuk negara Indonesia sendiri angka prevalensi anemia pada wanita reproduksi sebesar 28.8%.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018) menunjukkan bahwa proporsi risiko KEK wanita usia subur yang hamil prevalensinya sebesar 17,3 %, dengan kelompok usia 15-19 tahun wanita usia subur yang hamil, yang mengalami KEK memiliki proporsi tertinggi sebesar 33,5% di Indonesia. Provinsi yang memiliki presentase paling tinggi risiko KEK wanita usia subur yang hamil yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 36,8%, sedangkan yang terendah terdapat di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 1,7%. Provinsi Jawa Barat menempati urutan ke-23 dalam risiko KEK) wanita usia subur yang hamil dengan presentase sebesar 14,1%. Menurut Data Dinas Kesehatan Kota Cirebon tahun 2019, menunjukkan prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK sebesar 825 (13,92%) 5.834 jumlah ibu hamil yang ada di Kota Cirebon. Puskesmas Kalijaga menempati urutan pertama dari 22 puskesmas kelurahan di Kota Cirebon dalam jumlah ibu hamil yang mengalami KEK

sebesar 121 orang (22,57%), sedangkan ibu hamil yang mengalami KEK terendah berada di Puskesmas Astanagrib sebesar 7 orang (7,69 %). Hal ini menunjukkan bahwa angka-angka tersebut lebih besar dari target *SDG's tahun 2015-2030* di Indonesia yaitu sebesar 5%.

KEK pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor yaitu asupan energi kurang, umur, penyakit atau infeksi yang diderita, pendapatan keluarga, dan pengetahuan mengenai asupan gizi ibu hamil (Winarsih, 2018). Pengetahuan asupan gizi pada masa kehamilan diperlukan agar dapat merencanakan makanan yang sehat dan bermanfaat, dan mengatur makanan, terutama untuk menangani berbagai keluhan kehamilan pada setiap trimester. Karena tingkat pengetahuan mengenai asupan gizi selama kehamilan yang kurang akan menyebabkan ibu tidak mengerti cara pemenuhan nutrisi yang baik selama kehamilannya (Paramashanti, A, B, 2019).

Hasil penelitian Tenaw, Z, dkk (2018), Ada hubungan positif yang signifikan antara status pendidikan wanita (AOR = 3.047, 95% CI (1.046 hingga 8.873)), pendapatan keluarga (AOR = 3.093, 95% CI (1.076 hingga 8.890)), sikap (AOR = 4.4, 95 CI (2.315 hingga 8.299)), jumlah kehamilan (AOR = 2.175, 95% CI (1.034 hingga 4.573)) dan pengetahuan gizi selama kehamilan. Sedangkan pengetahuan, pendapatan keluarga, pendidikan dan pekerjaan suami memiliki hubungan positif dengan praktik gizi yang baik selama kehamilan. Hasil penelitian Fitrianingtyas, I, dkk (2018) didapatkan. Hasil uji statistik diperoleh p-value= 0,004 dan nilai $p < \alpha$ (0,05), maka ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronis pada ibu hamil. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon adalah sebanyak 54 orang ibu hamil dan ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) pada bulan Januari tahun 2020 sebanyak 9 orang, dan ibu hamil dengan pengetahuan asupan gizinya kurang sebanyak 5 orang. Berdasarkan fenomena dan data kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) yang di temukan di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon, hasil penelitian, dan konsep teori yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan desain penelitian *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon pada bulan Januari 2020 yaitu 54 ibu hamil dan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* didapatkan 24 responden. Instrument yang digunakan berupa kuesioner tentang pengetahuan asupan gizi, lembar observasi tentang kurang energikronik dan pita

LILA, serta analisis data menggunakan uji Spearman Rank dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0.05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data hubungan pengetahuan asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon terdapat 24 responden dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan asupan gizi di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon (n = 24; tanggal 13 Juli – 17 Juli 2020)

Pengetahuan Asupan Gizi	Frekuensi	%
Baik	17	70,8
Cukup	3	12,5
Kurang	4	16,7
Total	24	100,0

Sumber Data Primer Terolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 diketahui pengetahuan asupan gizi di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon bahwa sebagian besar responden (70,8%) memiliki pengetahuan asupan gizi ibu hamil yang baik, dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan asupan gizi cukup sebesar (12,3%), sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan asupan gizi kurang sebesar (16,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon (n = 24; tanggal 13 Juli – 17 Juli 2020)

Kejadian	Frekuensi	%
Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil		
KEK	4	16,7
Tidak KEK	20	83,3
Total	24	100,0

Sumber Data Primer Terolah Tahun 2020

Berdasarkan table 2 menunjukkan ibu hamil di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon bahwa sebagian besar tidak mengalami kurang energi kronik (83,3%), dan (16,7%) mengalami kurang energi kronik.

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Asupan Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon (n = 24; Tanggal 13 Juli – 17 Juli 2020)

Hubungan	Frekuensi (n)	P Value	Kekuatan korelasi
Sangat kuat	24	0,000	0,808

Sumber Data Primer Terolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa $p\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan sangat kuat pengetahuan asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon ($p\text{-value} = 0,000$: $\alpha = 0,05$ dan $r = 0,808$).

1. Pengetahuan asupan gizi

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (70,8%) memiliki pengetahuan asupan gizi baik yaitu sebanyak 17 orang ibu hamil, ibu hamil yang memiliki pengetahuan asupan gizi cukup sebesar (12,5%) sebanyak 3 orang ibu hamil, dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan asupan gizi kurang sebanyak 4 orang (16,7%). Dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pengetahuan asupan gizi yang baik. Menurut Notoatmodjo, S, (2010) Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan tersebut, penginderaan terjadi melalui kelima indera manusia yakni (penglihatan, pendengaran, penciuman, raba dan rasa). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu tingkat pendidikan, Informasi, keyakinan/budaya, pengalaman, dan sosial ekonomi (Notoatmodjo, S, 2010). Pengetahuan asupan gizi ibu hamil adalah hasil tahu dari ibu hamil bahwa jumlah gizi yang masuk melalui konsumsi makanan sehari-hari oleh ibu hamil (Suhardjo, 2010). Pada umumnya faktor yang mempengaruhi asupan gizi ibu hamil adalah yang pertama kondisi kesehatan ibu hamil Jika kondisi ibu hamil sedang berada dalam kondisi sakit, maka asupan energi ibu hamil tidak boleh di lupakan, kedua jarak kelahiran, jarak kehamilan menjadi amat penting bagi seorang ibu hamil, status gizi sesorang ibu hamil baru akan pulih sebelum 2 tahun pasca persalinan sebelumnya, ketiga usia ibu hamil, keempat paritas, kelima pengetahuan mengenai gizi pada masa kehamilan, keenam kondisi kehamilan, dan ketujuh latar belakang keluarga (Paramashanti, A, B, 2019). Hasil penelitian lain menurut Hamzah, F, D. (2017) pengetahuan gizi ibu selama masa kehamilan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatannya. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 16 orang ibu hamil (38,1%) memiliki pengetahuan baik dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 26 orang (69,1%) dari 42 responden.

2. Kejadian Kurang Enerfi Kronik

Hasil penelitian di atas menunjukkan sebagian besar responden (83,3%) tidak mengalami kurang energi kronik sebanyak 20 orang ibu hamil dan (16,7%) mengalami kurang energi kronik sebanyak 4 orang ibu hamil. Dalam penelitian ini terdapat responden yang mengalami kurang energi kronik pada ibu hamil, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan asupan gizi pada ibu hamil sehingga mempengaruhi dalam memilih makanan untuk memenuhi nutrisinya. Menurut Untara, W, (2013) Kejadian adalah terjadinya suatu peristiwa. Kurang energi kronik merupakan dimana ibu hamil mengalami terjadinya kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun yang disebabkan karena ketidakseimbangan asupan gizi, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi (Yosephin, B, dkk, 2019). Menurut Winarsih (2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang energi kronik yaitu asupan energi, umur ibu hamil, penyakit yang diderita, pendapatan keluarga dan pengetahuan tentang gizi ibu hamil karena pengetahuan sangat di perlukan oleh ibu hamil agar bisa merencanakan menu makanan yang sehat dan bermanfaat bagi kehamilannya agar ibu hamil tersebut bisa mengatur menu makanan yang sehat. Menurut Winarsih (2018) bahwa tanda dan gejala kurang energi kronik yaitu LILA kurang dari 23,5 cm, merasa kelelahan terus menerus, sering merasa kesemutan, dan muka pucat, sedangkan menurut Jannah, N (2012) dilakukan dengan mengkaji antropometri menggunakan LILA (KEK jika LILA < 23,5 cm), IMT pra hamil gizi < 18,5 kg/m², Pemeriksaan fisik wajah dan conjungtiva pucat, dan hasil lab Hasil Lab (Hb < 11 g/dl). Adapun dampak kurang energi kronik pada ibu hamil yaitu, yang pertama terhadap ibu akan mengalami resiko komplikasi seperti anemia, perdarahan, berat badan tidak bertambah secara normal, serta terkena penyakit infeksi, yang kedua terhadap persalinan akan mengalami persalinan sulit, dan lama, dan yang ketiga terhadap janin akan mengalami keguguran, kematian neonatal, anemia pada bayi, BBLR (Winarsih, 2018). Hasil penelitian lain oleh Fitriyaningtyas, I, dkk (2018) Hasil penelitian tentang kejadian KEK pada ibu hamil menunjukkan sebanyak 16 responden (88,9%) tidak mengalami KEK dan 2 responden (11,1) mengalami KEK.

3. Hubungan Pengetahuan Asupan Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil

Hasil uji hipotesa menggunakan uji *Spearman rank* dengan bantuan program aplikasi pengolahan data di computer, diperoleh angka koefisien korelasi pada tabel diatas sebesar 0,808 artinya tingkat kekuatan antara pengetahuan asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil yang berarti koefisien korelasi dengan kategori sangat kuat

dengan arah korelasi positif, yang artinya semakin pengetahuan asupan gizinya baik maka tidak akan mengalami kejadian kurang energi kronik. Adapun *p-value* sebesar 0,000 karena nilai signifikan 0,05 (*p-value* < α) maka artinya ada hubungan pengetahuan asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon. Hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa yang memiliki pengetahuan asupan gizi baik lebih besar sehingga yang mengalami kurang energi kronik pada ibu hamil lebih kecil. Dalam penelitian ini terdapat 4 responden yang mengalami kurang energi kronik pada ibu hamil, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan asupan gizi pada ibu hamil sehingga mempengaruhi dalam memilih makanan yang sehat dan bermanfaat bagi kehamilan untuk memenuhi nutrisinya. Hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan asupan gizi merupakan faktor resiko terhadap kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil. Kurang energi kronik adalah ibu hamil yang mengalami terjadinya kekurangan gizi (kalori dan protein) yang berlangsung lama atau menahun yang disebabkan karena ketidakseimbangan asupan gizi, sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi (Yosephin, B, dkk, 2019). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang energi kronik yang pertama asupan energi dimana jika asupan energi yang kurang bisa dipengaruhi oleh kebiasaan dan ketersediaan pangan dalam keluarga, kedua umur ibu hamil dimana umur ibu hamil yang lebih muda secara biologis masih belum stabil emosionalnya sehingga mudah mengalami perubahan emosional yang menghasilkan perubahan dalam memenuhi kebutuhan gizinya, disebabkan ibu hamil yang umurnya lebih muda kebutuhsn gizinya lebih banyak karena selain kebutuhan untuk dirinya juga harus berbagi dengan janin yang di kandungnya, ketiga penyakit yang diderita dimana penyakit yang diderita akan mengakibatkan kurangnya nafsu makan dan toleransi terhadap makanan, keempat pendapatan keluarga dimana jika pendapatan keluarga rendah maka akan mempengaruhi untuk pemilihan makanan yang bergizi, dan kelima pengetahuan tentang gizi ibu hamil, pengetahuan sangat diperlukan oleh ibu hamil agar bisa merencanakan menu makanan yang sehat dan bermanfaat bagi kehamilannya agar ibu hamil tersebut bisa mengatur menu makanan yang sehat (Winarsih 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Fitriyaningtyas, I, dkk (2018) yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang energi kronis (kek) pada ibu hamil di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor. Hasil analisis hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di peroleh dari 25 responden memiliki pengetahuan kurang tentang gizi, dimana 10 responden (40,0%) tidak mengalami KEK dengan ukuran dan 15 responden (60,0%) mengalami KEK dan terdapat 18 responden memiliki pengetahuan baik tentang gizi. Dimana 16 responden (88,9%) tidak mengalami KEK 2 responden (11,1). Dari hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value*= 0,004. Oleh karena nilai *p* < α (0,05), maka ada hubungan antara pengetahuan dengan Kejadian Kurang Energi Kronis. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dafiu, R., T (2017) yang berjudul hubungan pengetahuan ibu hamil tentang gizi kehamilan dengan kejadian kurang energi kronikmpada ibu hamil di Kota Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan

asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil yang di buktikan dengan hasil uji statistic nilai p-value sebesar 0,0001 menunjukkan bahwa p-value < 0,05. Hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil merupakan salah satu faktor penyebab ibu hamil mengalami KEK. Pengetahuan tentang gizi kehamilan sangat penting bagi pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Bagi ibu hamil, kebutuhan nutrisi bukan hanya untuk dirinya sendiri namun juga untuk janin yang dikandungnya. Semakin tercukupi kebutuhan gizi ibu hamil, maka kebutuhan nutrisi janin juga akan terpenuhi dengan baik, sehingga tahap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan dapat terjadi dengan sempurna.

KESIMPULAN

Pengetahuan asupan gizi yang baik sebagian besar responden sebanyak 17 orang ibu hamil (70,8%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan asupan gizi cukup sebanyak 3 orang (12,5%), dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan asupan gizi kurang sebanyak 4 orang (16,7%) di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon. Kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil sebagian besar sebanyak 20 orang ibu hamil (83,3%) tidak mengalami kurang energi kronik dan sebanyak 4 orang ibu hamil (16,7%) mengalami kurang energi kronik di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon. Hasil uji statistic menunjukkan nilai p-value < α ($p\text{-value} = 0,000$: $\alpha = 0,05$) $r = 0,808$, sehingga H_0 di tolak artinya ada hubungan yang sangat kuat dan positif antara pengetahuan asupan gizi dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di UPT. Puskesmas Kalijaga Kota Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Dafiu, R., T. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil Di Kota Yogyakarta*. Skripsi program D IV kebidanan. Poltekkes Kemekes Yogyakarta. Online: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1579/1/SKRIPSI.pdf> di akses tanggal 14 Januari 2020
- Fitrianiingtyas, I, dkk. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor*. Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.6 No.2 2018. Online: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/Hearty/article/view/1275> di akses tanggal 15 Mei 2020
- Hamzah. F. D. 2017. *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota Langsa Provinsi Aceh Tahun 2016*. Jurnal JUMANTIK Volume 2 nomor 2. Online: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/1121> di akses tanggal 12 Februari 2020
- Jannah, N. 2012. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Yogyakarta: CV Andi offset
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Hasil Utama Riskesdas*. Kementerian Kesehatan Badan Penelitian Pengembangan Kesehatan. Online: <https://www.depkes.go.id/resources/download/informasi/hasil-riskesdas-2018.pdf&ved=2CQjAAEABAAQ> di akses tanggal 13 Desember 2019
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta Paramashanti, A, B. 2019. *Gizi Bagi Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Pranata, Y, dkk. 2019. *Kurang Energi Kronis pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo volume 2 No.1*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, MFakultas Kesehatan Masyarakat MU Universitas Gorontalo. Online: <http://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gip/h/article/view/390> di akses tanggal 12 Februari 2020
- Prawital Arsy, dkk. 2015. *Intervention Survey of Pregnant Women Less Energy Chronic (KEK) in District Jatininggor*, Volume 2 Nomor 4 Juni Tahun 2017. Bandung: JSK. Onlien: <http://docplayer.info/52555658-Survei-intervensi-ibu-hamil-kurang-energi-kronik-kek-di-kecamatan-jatinangor-tahun-2015.html> di akses tanggal 12 Februari 2020
- Suharjdo. 2010. *Perencanaan pangan dan gizi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tenaw, Z, dkk. 2018. *Nutritional knowledge, attitude and practices among pregnant women who attend antenatal care at public hospitals of Addis Ababa, Ethiopia*. International Journal of Nursing and Midwifery Vol. 10. Online: <https://academicjournals.org/journal/IJNM/article-full-text-pdf/4B1E0B157557> di akses tanggal 10 Juni 2020
- Untara, W. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap & Praktis*. Yogyakarta: Indonesia Tera Winarsih. 2018. *Pengantar Ilmu Gizi Dalam Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- World Health Organization. 2016. *The Global Health Observatory*. Online: <https://www.who.int/data/gho/data/indic>

[ators/indicator/details/GHO/prevalence-of-anaemia-in-women-of-reproductive-age-\(-\)](#)
di akses tanggal 10 Juni 2020

World Health Organization. 2018. The State of Food Security and Nutrition in the World 2018. Building climate resilience for food security and nutrition. Rome, FAO. 2018. Online: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0221712> di akses tanggal 19 Juni 2020

Yosephin, B, dkk. 2019. *Buku Pegangan Petugas KUA Sebagai Konselor 1000 HPK dalam Mengedukasi Calon Pengantin Menuju Bengkulu Bebas Stunting*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
Online: <https://books.google.co.id/books?id=ZlafDwAAQBAJ&pg=PA25&dq=kurang+energi+kronik+ibu+hamil&hl> di akses tanggal 3 Februari 2020.